


Judul Skripsi : PENGARUH SEDUHAN DAUN BENALU TEH
TERHADAP STRUKTUR DAN FUNGSI
HEPAR MENCIT (Mus musculus)

Nama : Sri Isdadiyanto
N I M : J 201880103
Tanggal Lulus Ujian : 19 Juni 1993

Semarang, Juni 1993
Matematika dan Ilmu Pengtahuan Alam Program Studi Biologi
Ketua, Ketua,



[Signature]
Drs. Koen Praseno, SU
NIP. 130 675 284



Drs. Hendarko Sugondo, MS
NIP. 130 240 735

Judul Skripsi : PENGARUH SEDUHAN DAUN BENALU TEH
TERHADAP STRUKTUR DAN FUNGSI
HEPAR MENCIT (Mus musculus)

Nama : Sri Isdadiyanto

N I M : J 201880103

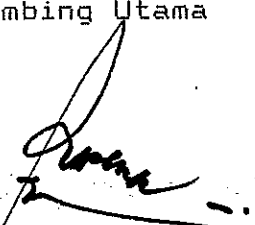
Telah diujikan pada ujian Sarjana pada tanggal: 19 Juni
1993 dan dinyatakan lulus.

Semarang, 19 Juni 1993

Panitia Ujian

Ketua,

Pembimbing Utama

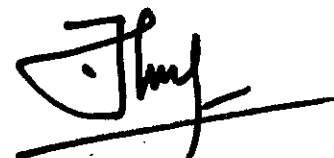

Drs. Koen Praseno, SU

NIP. 130 675 284


Drs. Sarjana Parman

NIP. 131 625 512

Pembimbing Anggota


Drs. Muhammad Anwar Djaelani

NIP. 131 802 975

KATA PENGANTAR

Penelitian mengenai pengaruh seduhan daun benalu teh terhadap struktur dan fungsi hepar mencit (Mus musculus), telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 1992. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar kesarjanaan Biologi pada P.S. Biologi MIPA Universitas Diponegoro, Semarang. Melalui penelitian ini diharapkan suatu informasi lanjut pada pemanfaatan daun benalu teh sebagai obat kanker secara tradisional, khususnya informasi tentang pengaruh negatif pada pemanfaatan tersebut.

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Ketua B.F. MIPA UNDIP, Ketua P.S. Biologi MIPA, atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan. Kepada Bapak Drs. Koen Praseno, SU dan Drs. Muhammad Anwar Djaelani, selaku dosen pembimbing, kami juga mengucapkan banyak terima kasih.

Kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan karya ini, penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat demi menunjang pembangunan nasional yang terlanjutkan.

Semarang, Juni 1993

Sri Isdadiyanto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| RINGKASAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Formulasi Permasalahan. | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Umum Benalu | 4 |
| B. Struktur Dan Fungsi Hepar | 5 |
| C. Mekanisme Detoksikasi Di Dalam Hepar | 9 |
| D. Kerusakan Sel Akibat Pengaruh Dari Luar | 12 |
| III. HIPOTESIS | 21 |
| IV. METODA PENELITIAN | |
| A. Rencana Penelitian | 22 |
| B. Bahan Dan Alat yang Digunakan | 23 |
| C. Cara Penelitian | 24 |
| D. Cara Pengumpulan Data | 25 |
| E. Analisis Hasil Penelitian | 26 |
| V. HASIL PENELITIAN | 28 |

| | |
|-----------------------------|----|
| VI. PEMBAHASAN | 39 |
| VII. KESIMPULAN | |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 50 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1 : Rerata diameter sel hepar (dalam mikron) | 28 |
| 2. Tabel 2 : Rerata kadar glukosa darah (dalam mg/dl) | 29 |
| 3. Tabel 3 : Rerata kadar hemoglobin per 100 ml | 30 |
| 4. Tabel 4 : Hasil pengukuran diameter sel hepar unit percobaan 1 | 50 |
| 5. Tabel 5 : Hasil pengukuran diameter sel hepar unit percobaan 2 | 51 |
| 6. Tabel 6 : Rerata hasil pengukuran diameter sel hepar unit percobaan 1 | 53 |
| 7. Tabel 7 : Rerata hasil pengukuran diameter sel hepar unit percobaan 2 | 53 |
| 8. Tabel 8 : Rerata hasil pengukuran diameter sel hepar unit percobaan 1 dan 2 | 54 |
| 9. Tabel 9 : Hasil pengukuran kadar glukosa darah unit percobaan 1 | 55 |
| 10. Tabel 10: Hasil pengukuran kadar glukosa darah unit percobaan 2 | 55 |
| 11. Tabel 11: Rerata hasil pengukuran kadar glukosa darah unit percobaan 1 dan 2 | 56 |
| 12. Tabel 12: Hasil pengukuran kadar Hb unit percobaan 1. | 57 |
| 13. Tabel 13: Hasil pengukuran kadar Hb unit percobaan 2 | 57 |
| 14. Tabel 14: Rerata hasil pengukuran kadar Hb unit percobaan 1 dan 2 | 58 |
| 15. Tabel 15 dan 16 : Hasil pengukuran diameter sel hepar kelompok perlakuan 14 dan 21 hari setelah selang tujuh hari dari perlakuan unit percobaan 1 dan unit percobaan 2 . . | 66 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Gambar 1 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan tujuh hari (P ₇) setelah selang waktu tujuh hari, yang dikorbankan pada hari ke- 15 | 31 |
| 2. Gambar 2 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan 14 hari (P ₁₄) setelah selang waktu tujuh hari, yang dikorbankan pada hari ke- 22 | 32 |
| 3. Gambar 3 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan 21 hari (P ₂₁) setelah selang waktu tujuh hari, yang dikorbankan pada hari ke- 29 | 33 |
| 4. Gambar 4 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan kontrol (k) | 34 |
| 5. Gambar 5 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan kontrol (K) | 35 |
| 6. Gambar 6 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan tujuh hari (P ₇) . | 36 |
| 7. Gambar 7 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan 14 hari (P ₁₄) . . | 37 |
| 8. Gambar 8 : Gambaran mikroskopis irisan hepar hewan uji kelompok perlakuan 21 hari (P ₂₁) . . | 38 |
| 9. Gambar 9 : Gambaran mikroskopis mikrometer untuk pengukuran diameter sel hepar. Perbesaran 100 x | 69 |
| 10. Gambar 10: Gambaran mikroskopis mikrometer untuk pengukuran diameter sel hepar. Perbesaran 400 x | 70 |